

# Pencegahan

Selain mengobati, kita juga dapat mencegah munculnya alergi obat. Langkah utama dalam mencegah alergi obat adalah dengan menghindari obat yang menjadi sumber alergi. Contohnya dengan memberi tahu dokter atau tenaga medis tentang jenis obat yang bisa memicu reaksi alergi pada Anda.



# Desensitisasi

Dalam beberapa kasus, kepekaan terhadap obat dapat dikurangi dengan memulai dengan dosis kecil dan secara bertahap meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini dilakukan dengan pengawasan medis. Secara umum, hal ini dilakukan hanya bila Anda alergi terhadap suatu obat dan alternatif untuk obat tersebut tidak tersedia



**Instalasi Farmasi  
RSUP Dr Sardjito**  
Jl. Kesehatan No 1 Sekip Yogyakarta  
Telp. (0274) 631190



# ALERGI OBAT



**Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit  
RSUP Dr Sardjito**

Jl. Kesehatan No 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284  
Telp (0274) 587333; 631190 ext. 1359  
Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com



# Pengertian Alergi

Alergi obat adalah reaksi berlebihan sistem kekebalan tubuh terhadap obat-obatan tertentu. Pada umumnya, alergi obat terjadi karena sistem kekebalan tubuh berusaha memerangi zat tertentu yang terkandung dalam obat tersebut. Hal ini terjadi karena sistem kekebalan tubuh menganggap obat sebagai substansi yang bisa menyakiti tubuh.

## Gejala-gejala Alergi

- Ruam atau bentol-bentol pada kulit.
- Gatal-gatal.
- Hidung beringsus.
- Batuk-batuk.
- Demam.
- Sesak napas atau napas pendek.
- Mata terasa gatal atau berair.
- Pembengkakan.

Reaksi alergi yang parah dapat memicu anafilaksis (reaksi alergi yang menyebabkan kegagalan fungsi sistem tubuh secara luas). Kondisi ini sangat serius dan bisa berakibat fatal sehingga memerlukan penanganan secepat mungkin.

## Obat Apa Saja yang Bisa Menyebabkan Reaksi Alergi ?

Beberapa jenis obat yang berpotensi memicu reaksi alergi :

- Antibiotik
- Anti inflamasi non-steroid.
- Aspirin.
- Krim atau lotion kortikosteroid.
- Antikonvulsan.
- Insulin.
- Vaksin.
- Obat-obatan untuk hipertiroidisme.
- Serta obat-obatan untuk kemoterapi atau HIV.
- Obat hipertensi
- Kontras X-Ray

## Faktor-faktor yang Meningkatkan Risiko Alergi :

Tidak semua orang akan mengalami reaksi alergi. Beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko alergi obat pada seseorang meliputi:

- **Peningkatan pajanan terhadap obat tertentu**, misalnya karena penggunaan berulang, berkepanjangan, atau dengan dosis tinggi.

- **Faktor keturunan.** Risiko untuk mengalami alergi akan meningkat jika ada anggota keluarga yang memiliki alergi terhadap obat-obatan tertentu.
- Pernah mengalami jenis alergi lain, misalnya alergi makanan.
- Memiliki alergi terhadap obat lain. Contohnya, jika alergi terhadap penisilin, berpotensi untuk mengalami alergi terhadap amoxicillin.
- Mengidap penyakit yang menyebabkan tubuh rentan terhadap reaksi alergi obat, misalnya HIV.

## Penatalaksanaan dan pengobatan Alergi

Cara mengatasi alergi obat yaitu menghentikan pemakaian obat yang menyebabkan alergi. Diperlukan juga obat untuk meredakan gejala atau reaksi yang serius yang ditimbulkan akibat alergi obat. Segera ke IGD jika muncul gejala ruam parah atau gatal-gatal, bengkak, sesak napas, pusing, atau tanda-tanda lain atau gejala dari reaksi anafilaksis. Anafilaksis merupakan keadaan darurat yang membutuhkan perawatan segera di rumah sakit untuk menjaga tekanan darah dan pernapasan.

